

## BAB IV

### PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

#### A. Data Umum Hasil Penelitian

Analisis data dalam penelitian kuantitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan dan setelah di lapangan. Dalam hal ini Nasution (1988) Menyatakan “Analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian.”<sup>1</sup>

##### 1. Sejarah Berdirinya MI NU Pucangrejo Kec. Gemuh Kab. Kendal

MI NU Pucangrejo Kecamatan Gemuh Kabupaten Kendal merupakan Madrasah di bawah naungan Lembaga Pendidikan Ma`arif Kabupaten Kendal. Madrasah ini merupakan sekolah dasar Tertua di desa Pucangrejo Kecamatan Gemuh Kabupaten Kendal. MI NU Pucangrejo Kecamatan Gemuh Kabupaten Kendal berdiri pada tahun 1940 yang kemudian semakin berkembang sampai sekarang. MI NU Pucangrejo Gemuh Kendal diakui Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Jawa Tengah dengan Nomor SR/Kep/PPK/5/15 pada tanggal 16 Februari 1953. Pada tahun tersebut, MI NU Pucangrejo Kecamatan Gemuh Kabupaten Kendal masih bernama Sekolah Rakyat artinya sekolah bagi rakyat Indonesia. MI NU Pucangrejo Kecamatan Gemuh Kabupaten Kendal pada saat diakui oleh Gubernur pada tahun 1953 hanya memiliki 3 kelas yakni dengan nomor urut sekolah 03/101032506015. Sejak tahun 1969 sampai sekarang MI NU Pucangrejo Kecamatan Gemuh Kabupaten Kendal mempunyai 6 kelas.

Pada waktu didirikan, nama asal MI NU Pucangrejo adalah MWB (Madrasah Wajib Belajar). Baru pada tahun 1970 atas keputusan Menteri Agama Nama dirubah menjadi MI Pucangrejo, setelah berubah nama, status MI Pucangrejo menjadi diakui dan setara dengan Sekolah Dasar.

Adapun para tokoh madrasah yang mempelopori berdirinya MI NU Pucangrejo diantaranya; KH. Bisyr, KH. A. Fadholi, dan KH. A. Djunaidi.

---

<sup>1</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 336.

Ketiga tokoh masyarakat ini merupakan tokoh-tokoh Nadlotul Ulama Desa Pucangrejo yang saat itu merasa prihatin dengan kondisi pendidikan yang ada di Desa Pucangrejo. Meskipun pada saat itu sudah ada sekolah dasar yaitu SD I Pucangrejo, namun keberadaan sekolah dasar ini dianggap belum memberikan distribusi pendidikan keagamaan yang dibutuhkan oleh para siswa.

Sekolah ini didirikan dengan pertimbangan agar para siswa disamping mendapatkan pendidikan umum juga mendapatkan pendidikan agama secara penuh. Perbandingan pendidikan umum dan agama saat itu masih berstatus MWB adalah 40 : 60 %. Dari perbandingan tersebut dapat disimpulkan bahwa saat itu pendidikan di MWB cenderung memfokuskan pendidikannya pada pelajaran-pelajaran agama. Setelah mengalami perubahan status, perbandingannya menjadi 60 : 40 %. Dengan perjuangan yang tidak mengantal lelah dari para tokoh-tokoh dan masyarakat desa pucangrejo sekolah ini dapat terus bertahan meskipun di awal berdirinya kurang mendapat respon dari sebagian masyarakat yang kurang menyadari akan pentingnya pendidikan baik umum dan agama bagi putra-putri mereka. Di awal periode pertama jumlah siswa  $\pm$  20 anak dan dari 20 anak ini yang menyelesaikan pendidikan sampai lulus hanya 7 anak.

Kondisi ini sangat difahami baik oleh para pendiri maupun para guru, disamping keadaan gedung sekolah yang masih berupa rumah yang merupakan milik Ibu Nyai Badriyah, saat itu jumlah guru yang adapun hanya 3 orang, yaitu; sakroni (Kepala Sekolah), Ibnu hajar, dan Muhrodzi. Keadaan ini tentu sangat berbeda dengan SD 1 Pucangrejo yang berdiri lebih dulu dengan keadaan guru dan gedung lebih baik.

Sejak didirikan MI NU Pucangrejotelah mengalami lima kali pergantian kepemimpinan terhitung sejak tahun 1962 sampai sekarang. Untuk lebih jelasnya penulis tampilkan table periode kepemimpinan di MI NU Pucangrejo sebagai berikut :



2) Luas Tanah : 882 M<sup>2</sup>

i) Status Bangunan : Milik Yayasan

1. Surat Ijin Bangunan: -

2. Luas Bangunan : 336 M<sup>2</sup>

j) Data Siswa

No	Kelas	Jumlah			Keterangan
		L	P	Semua	
1	I	14	16	30	
2	II	13	15	28	
3	III	13	19	32	
4	IV	15	17	32	
5	V	15	18	33	
6	VI	14	18	32	
JUMLAH		83	93	187	

k) Data Ruang Kelas

No	Ruang Kelas	Kondisi			Ket -
		Baik	Rusak	Sangat Rusak	
1	I	✓			
2	II	✓			
3	III	✓			
4	IV	✓			
5	V	✓			
6	VI	✓			
JUMLAH		6			

l) Guru

a. Jumlah Guru keseluruhan : 10 Orang

b. Guru tetap Yayasan : 6 Orang

c. Guru tidak tetap : 3 Orang

d. Staf Tata Usaha : 1 Orang

e. Penjaga : 1 Orang

### 3. Letak Geografis MI NU Pucangrejo Gemuh Kendal

MI NU Pucangrejo Kecamatan Gemuh Kabupaten Kendal terletak di Desa Pucangrejo Kecamatan Gemuh Kabupaten Kendal, yaitu di tengah-tengah penduduk yakni di RT 1 RW 2 Desa Pucangrejo, kurang lebih 8000 meter sebelah Barat Laut dari Kecamatan Gemuh Kabupaten Kendal, dengan ketinggian tanah kira-kira 50 Meter di atas permukaan air laut utara Pulau Jawa.

MI NU Pucangrejo Kecamatan Gemuh Kabupaten Kendal berdiri di atas tanah wakaf secara permanen yang berbentuk persegi panjang seluas 1000 M<sup>2</sup>, dengan panjang 50 meter dan lebar 20 meter. Letak tanah tersebut sangat strategis untuk proses belajar mengajar karena transportasi yang mudah dan dekat dengan Masjid dan yang dapat digunakan sebagai sentral kegiatan keagamaan bagi peserta didik atau siswa MI NU Pucangrejo Kecamatan Gemuh Kabupaten Kendal sehingga dapat menunjang penerapan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) guna meningkatkan prestasi belajar dan pembentukan budi pekerti siswa MI NU Pucangrejo Kecamatan Gemuh Kabupaten Kendal Tahun Pelajaran 2010/2011, khususnya dalam pengamalan mata pelajaran Akidah Akhlak maupun Pendidikan Agama Islam, seperti praktik shalat, membaca Al Quran, shalat berjamaah, dan jenis kegiatan keagamaan lainnya yang mendukung penerapan KTSP di MI NU Pucangrejo Kecamatan Gemuh Kabupaten Kendal.

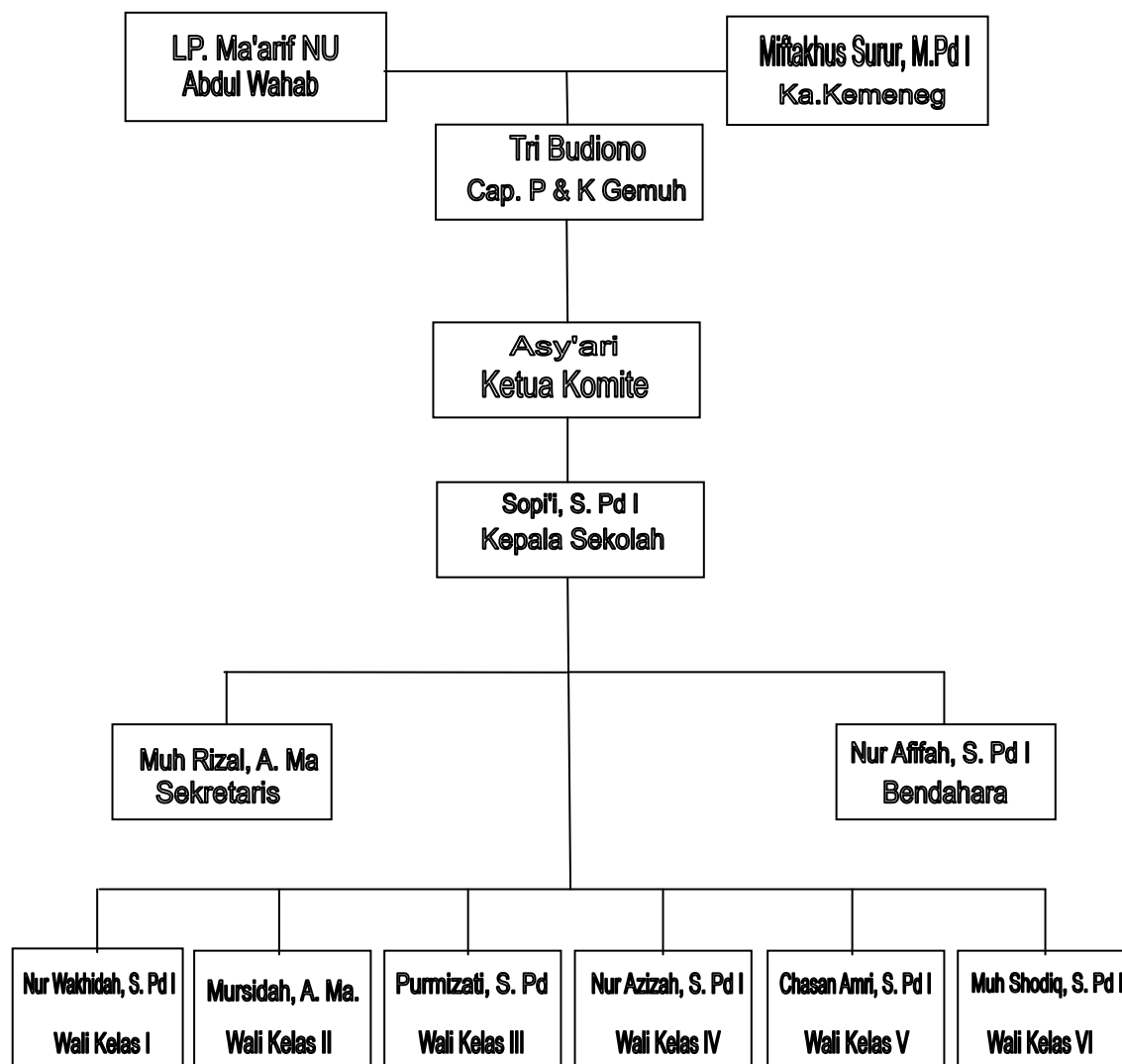
Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai letak geografis MI NU Pucangrejo Kecamatan Gemuh Kabupaten Kendal berada yaitu :

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Masjid Baitul Shodiqien Desa Pucangrejo Kecamatan Gemuh Kabupaten Kendal.
- b. Sebelah Barat dibatasi dengan perumahan penduduk Desa Pucangrejo Kecamatan Gemuh Kabupaten Kendal.
- c. Sebelah Timur dibatasi dengan perumahan penduduk Desa Pucangrejo Kecamatan Gemuh Kabupaten Kendal.

- d. Sebelah Selatan dibatasi dengan perumahan penduduk Desa Pucangrejo Kecamatan Gemuh Kabupaten Kendal.
4. Organisasi MI NU Pucangrejo Kecamatan Gemuh Kabupaten Kendal Tahun Pelajaran 2010/2011.

Organisasi di MI NU Pucangrejo Kecamatan Gemuh Kabupaten Kendal ada 2 Organisasi yaitu organisasi Komite Sekolah MI NU Pucangrejo Kecamatan Gemuh Kabupaten Kendal dan Organisasi MI NU Pucangrejo Kecamatan Gemuh Kabupaten Kendal.

STRUKTUR ORGANISASI MI NU PUCANGREJO  
KECAMATAN GEMUH KABUPATEN KENDAL  
TAHUN PELAJARAN 2010/2011



5. Komite Sekolah MI NU Pucangrejo Kecamatan Gemuh Kabupaten Kendal

Susunan Komite Sekolah MI NU Pucangrejo Kecamatan Gemuh Kabupaten Kendal Tahun Pelajaran 2010/2011 ditetapkan oleh Kepala Sekolah Pada Tanggal 26 Juli 2007. Adapun susunan Komite MI NU Pucangrejo Kecamatan Gemuh Kabupaten Kendal Periode Tahun 2006-2009 sebagai berikut :

**Tabel 4.2**  
**Susunan Komite Sekolah MI NU Pucangrejo**  
**Periode Tahun 2007-2011**

No	Nama	Jabatan	Dari unsur
1	Asyari, A.Ma	Ketua	Tokoh Pendidikan
2	Nur Fatoni, S.Pd.I	Sekretaris	Alumni
3	Solikhin	Bendahara	Guru
4	H.M. Sugiri	Anggota	Wali Siswa
5	Khamdi	Anggota	Tokoh Masyarakat
6	Akrom	Anggota	Tokoh Masyarakat
7	Sodiq	Anggota	Carik/Sekdes
8	Abdul Ghofur	Anggota	Wali Siswa
9	Tholkhah	Anggota	Kepala Desa

*(Sumber: Struktur Kepengurusan MI NU Pucangrejo, tanggal 26 April 2011).*

6. Susunan Guru dan Karyawan MI NU Pucangrejo Kecamatan Gemuh Kabupaten Kendal

Jumlah seluruh Guru dan Karyawan di MI NU Pucangrejo Kecamatan Gemuh Kabupaten Kendal Tahun Pelajaran 2010/2011 terdiri dari 11 orang. Adapun daftar guru dan karyawan MI NU Pucangrejo Kecamatan Gemuh Kabupaten Kendal Tahun Pelajaran 2010/2011 sebagai berikut :

**Tabel 4.3**  
**Daftar Guru dan Karyawan MI NU Pucangrejo**  
**Kecamatan Gemuh Kabupaten Kendal**  
**Periode Tahun 2010/2011**

No	Nama	Mengampu	Keterangan
1	Sopi'i, S.Pd.I	Mapel Fiqh	Kepala Madrasah
2	Nur Wakhidah, S.Pd.I	Guru Kelas I	Drumband
3	Mursidah, A.Ma	Guru Kelas II	Pramuka Siaga
4	Purmiyati, S.Pd	Guru Kelas III	Seni Daerah
5	Nur Azizah	Guru Kelas IV	Pramuka
6	Chasan Amri, S.Pd.I	Guru Kelas V	Pramuka
7	Muh Sodiq, S.Pd.I	Guru Kelas VI	Kesiswaan
8	M. Rizal, A.Ma	Guru Penjaskes	Olahraga
9	Nur Afifah, S.Pd.I	Guru Matematika	Humas
10	Fita Khusnaya, S.Pd	Guru B. Inggris	
11	Tumari	Penjaga Sekolah	

*(Sumber: Papan Monografi Daftar Guru MI NU Pucangrejo, tanggal 3 Mei 2011).*

#### 7. Keadaan Murid

Pada tahun 2010/2011, siswa MI NU Pucangrejo Kecamatan Gemuh Kabupaten Kendal berjumlah 175 siswa. Untuk mengetahui rincian siswa dari kelas I – VI dapat dilihat pada tabel berikut :



**Tabel 4.4**  
**Keadaan Siswa Tahun Pelajaran 2010/2011**

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	I	16	13	29
2	II	13	12	25
3	III	13	20	33
4	IV	14	15	29
5	V	15	17	32
6	VI	12	16	28
JUMLAH		83	93	176

*(Sumber: Papan Monografi Daftar Guru MI NU Pucangrejo, tanggal 3 Mei 2011).*

#### 8. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana sekolah merupakan syarat mutlak bagi terselenggaranya proses belajar mengajar, adapun sarana yang dimiliki oleh MI NU Pucangrejo Kec. Gemuh Kab. Kendal, antara lain :

1. Ruang belajar : 6 ruang
2. Ruang kepala : 1 ruang
3. Ruang guru : 1 ruang
4. Ruang perpustakaan : 1 ruang
5. Kamar kecil guru : 1 ruang
6. Kamar kecil siswa : 1 ruang
7. Gudang : 1 ruang

#### **B. Analisis Data**

Analisis data ini dilakukan untuk membuktikan ada tidaknya pengaruh kepribadian guru terhadap pembentukan akhlaq peserta didik. Untuk memudahkan dalam menganalisa data digunakan prosedur analisis melalui tiga tahap yaitu: analisis pendahuluan, analisis uji hipotesis dan analisis lanjut.

## 1. Analisis Pendahuluan

Dalam analisis data penulis menggunakan rumus statistik korelasi product moment yaitu :

$$r_{xy} = \frac{\Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{N}}{\sqrt{\left[ \Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{N} \right] \left[ \Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{N} \right]}}$$

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam menggunakan rumus tersebut adalah membuat tabel kerja antara x dan y, pelaksanaannya adalah sebagai berikut

### Range I

Skor Mentah Persepsi Siswa Mengenai Kepribadian Guru

Nomor Res.	Skor Mentah (x)	(x-m) atau (d)	(x-m) <sup>2</sup> (d) <sup>2</sup>
1	42	2	4
2	37	-3	9
3	38	-2	4
4	35	-5	25
5	44	4	16
6	44	4	16
7	38	-2	4
8	39	-1	1
9	41	1	1
10	43	3	9
11	41	1	1
12	41	1	1
13	37	-3	9
14	48	8	64
15	45	5	25
16	47	7	49
17	43	3	9
18	41	1	1

19	47	7	49
20	43	3	9
21	45	5	25
22	43	3	9
23	41	1	1
24	41	1	1
25	47	7	49
26	46	6	36
27	43	3	9
28	41	1	1
29	41	1	1
30	44	4	16
31	40	0	0
32	41	1	1
33	37	-3	9
34	42	2	4
35	45	5	25
36	47	7	49
37	34	-6	36
38	41	1	1
39	48	8	64
40	44	4	16
<b>JML</b>	<b>1685</b>	<b>85</b>	<b>659</b>

Jadi untuk mengetahui M dan SD adalah menggunakan rumus sebagai berikut:

$$M = \frac{\Sigma x}{N} = \frac{1685}{40} = 42,125$$

Dibulatkan menjadi 42

$$\begin{aligned}
 SD &= \sqrt{\frac{\Sigma(x-m)^2}{N}} \\
 &= \sqrt{\frac{659}{40}} \\
 &= \sqrt{16,475} \\
 &= 4,05894075
 \end{aligned}$$

Langkah selanjutnya adalah menentukan SUD. Dalam penjabaran ini akan digunakan seluruh jarak range dari kurva normal yaitu -3 SD sampai dengan +3 SD. Karena kategori yang akan digunakan 4 unit, maka  $6 \text{ SD} = 3 = 2 \text{ SD}$ .

Jadi  $\text{SUD} = 2 \times 4,06 = 8,12$  dibulatkan menjadi 8

Untuk selanjutnya menentukan batas bawah dan batas atas dari masing-masing kategori. Karena diketahui

$M = 42$  dan  $\text{SUD} = 8$  maka :

- Batas bawah "tidak setuju"  $= M - 0,5 \text{ SUD}$   
 $= 42 - 0,5 \times 8 = 38$
- Batas atas "setuju"  $= M + 0,5 \text{ SUD}$   
 $= 42 + 0,5 \times 8 = 46$
- Batas bawah "kurang setuju"  $= M - 1,5 \text{ SUD}$   
 $= 42 - 1,5 \times 8 = 30$
- Batas atas "sangat setuju"  $= M + 1,5 \text{ SUD}$   
 $= 42 + 1,5 \times 8 = 54$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas dapat disimpulkan dalam tabel interval sebagai berikut:

**Tabel 4.5**  
**Interval Persepsi Siswa Mengenahi Kepribadian Guru**

No	Interval	Keterangan
1	54 keatas	Sangat baik
2	46 – 54	Baik
3	38 – 46	Cukup
4	30 – 38	Kurang

**Tabel 4.6**  
**Nilai Angket Tentang Pengaruh**  
**Persepsi Siswa Mengenai Kepribadian Guru**

No	X	F	Fx	Mean
1	34	1	34	$M = \frac{f.x}{N}$ $= \frac{1685}{40}$ $= 42,125$
2	35	1	35	
3	37	3	111	
4	38	2	76	
5	39	1	39	
6	40	1	40	
7	41	10	410	
8	42	2	84	
9	43	5	215	
10	44	4	176	
11	45	3	135	
12	46	1	46	
13	47	4	188	
14	48	2	96	
JUMLAH		40	1685	

Dari hasil analisis tentang pengaruh persepsi siswa mengenai kepribadian guru diperoleh mean yaitu 42,125 dan dibulatkan menjadi 42. Dari mean tersebut dapat disimpulkan bahwa pengaruh persepsi siswa mengenai kepribadian guru dalam kategori cukup yaitu pada interval 38 – 46.

Range II

Skor Mentah Akhlaq Peserta Didik

Nomor Res.	Skor Mentah (y)	(y-m) atau (d)	(y-m) <sup>2</sup> (d) <sup>2</sup>
1	41	1	1
2	38	-2	4
3	46	6	36
4	33	-7	49
5	45	5	25
6	46	6	36

7	44	4	16
8	44	4	16
9	41	1	1
10	50	10	100
11	48	8	64
12	41	1	1
13	40	0	0
14	46	6	36
15	43	3	9
16	41	1	1
17	49	9	81
18	45	5	25
19	45	5	25
20	41	1	1
21	46	6	36
22	48	8	64
23	37	-3	9
24	48	8	64
25	45	5	25
26	42	2	4
27	37	-3	9
28	45	5	25
29	46	6	36
30	41	1	1
31	51	11	121
32	47	7	49
33	46	6	36
34	44	4	16
35	49	9	81
36	48	8	64

37	50	10	100
38	50	10	100
39	48	8	64
40	50	10	100
<b>Jml</b>	<b>1785</b>	<b>185</b>	<b>1531</b>

Jadi untuk mengetahui M dan SD adalah menggunakan rumus sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum y}{N} = \frac{1785}{40} = 44,625$$

Dibulatkan menjadi 45

$$\begin{aligned} SD &= \sqrt{\frac{\sum(y-m)^2}{N}} \\ &= \sqrt{\frac{1531}{40}} \\ &= \sqrt{38,275} \\ &= 6,18667924 \end{aligned}$$

Langkah selanjutnya adalah menentukan SUD. Dalam penjabaran ini akan digunakan seluruh jarak range dari kurva normal yaitu -3 SD sampai dengan +3 SD = 6 SD. Karena kategori yang akan digunakan 4 unit, maka  $6 \text{ SD} : 3 = 2 \text{ SD}$ .

Jadi  $SUD = 2 \times 6,19 = 12,38$  dibulatkan menjadi 12

Untuk selanjutnya menentukan batas bawah dan batas atas dari masing-masing kategori. Karena diketahui

$M = 45$  dan  $SUD = 12$ , maka :

- Batas bawah "tidak setuju"  $= M - 0,5 \text{ SUD}$   
 $= 45 - 0,5 \times 12 = 39$
- Batas atas "setuju"  $= M + 0,5 \text{ SUD}$   
 $= 45 + 0,5 \times 12 = 51$
- Batas bawah "kurang setuju"  $= M - 1,5 \text{ SUD}$   
 $= 45 - 1,5 \times 12 = 22$

- Batas atas ““sangat setuju” =  $M + 1,5 \text{ SUD}$   
 $= 45 + 1,5 \times 12 = 63$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas dapat disimpulkan dalam tabel interval sebagai berikut:

**Tabel 4.7**  
**Interval Akhlaq Peserta Didik**

No	Interval	Keterangan
1	63 keatas	Sangat baik
2	51 – 63	Baik
3	39 – 51	Cukup
4	22 – 39	Kurang

**Tabel 4.8**  
**Nilai Angket Tentang Akhlaq Peserta Didik**

No	Y	F	Fy	Mean
1	33	1	33	$M = \frac{f.x}{N}$ $= \frac{1785}{40}$ $= 44.625$
2	37	2	74	
3	38	1	38	
4	40	1	40	
5	41	6	246	
6	42	1	42	
7	43	1	43	
8	44	3	132	
9	45	5	225	
10	46	6	276	
11	47	1	47	
12	48	5	240	
13	49	2	98	
14	50	4	200	
15	51	1	51	
<b>JUMLAH</b>		<b>40</b>	<b>1785</b>	



Dari hasil analisis tentang pembentukan akhlak peserta didik diperoleh nilai mean yaitu 44.625 dan dibulatkan menjadi 45. Dari nilai mean tersebut dapat disimpulkan bahwa pembentukan akhlaq dalam kategori cukup yaitu pada interval 39 – 51.

## 2. Analisis Uji Hipotesis

Dalam analisis uji hipotesis ini, perhitungan dilakukan dengan melihat hasil angket yang telah disebarkan pada responden. Sebelum dilakukan perhitungan dengan rumus korelasi *product moment* maka terlebih dahulu dibuat beberapa langkah kerja yaitu :

Langkah pertama adalah membuat tabel kerja yang memuat data-data hasil angket tentang pengaruh kepribadian guru terhadap pembentukan akhlaq peserta didik (di Madrasah Ibtidaiyah Kecamatan Gemuh Kab. Kendal).

X = Variabel x (kepribadian guru)

Y = Variabel y (pembentukan akhlaq peserta didik)

$X^2$  = Kuadrat x

$Y^2$  = Kuadrat y

X.Y = Perkalian x dan y

N = Jumlah responden

**Tabel 4.9**  
**Tabel Kerja X Terhadap Y**

No	X	Y	$x^2$	$y^2$	x.y
1	42	41	1764	1681	1722
2	37	38	1369	1444	1406
3	38	46	1444	2116	1748
4	35	33	1225	1089	1155
5	44	45	1936	2025	1980

6	44	46	1936	2116	2024
7	38	44	1444	1936	1672
8	39	44	1521	1936	1716
9	41	41	1681	1681	1681
10	43	50	1849	2500	2150
11	41	48	1681	2304	1968
12	41	41	1681	1681	1681
13	37	40	1369	1600	1480
14	48	46	2304	2116	2208
15	45	43	2025	1849	1935
16	47	41	2209	1681	1927
17	43	49	1849	2401	2107
18	41	45	1681	2025	1845
19	47	45	2209	2025	2115
20	43	41	1849	1681	1763
21	45	46	2025	2116	2070
22	43	48	1849	2304	2064
23	41	37	1681	1369	1517
24	41	48	1681	2304	1968
25	47	45	2209	2025	2115
26	46	42	2116	1764	1932
27	43	37	1849	1369	1591
28	41	45	1681	2025	1845
29	41	46	1681	2116	1886
30	44	41	1936	1681	1804
31	40	51	1600	2601	2040
32	41	47	1681	2209	1927
33	37	46	1369	2116	1702

34	42	44	1764	1936	1848
35	45	49	2025	2401	2205
36	47	48	2209	2304	2256
37	34	50	1156	2500	1700
38	41	50	1681	2500	2050
39	48	48	2304	2304	2304
40	44	50	1936	2500	2200
<b>Jml</b>	<b>1685</b>	<b>1764</b>	<b>71459</b>	<b>80331</b>	<b>75307</b>

Setelah diketahui tentang nilai-nilai x dan y sebagaimana tercantum di atas, maka dalam menganalisis lebih lanjut menggunakan angka-angka ke dalam rumus korelasi *Product Moment* dibawah ini :

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{\Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{N}}{\sqrt{\left[ \Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{N} \right] \left[ \Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{N} \right]}} \\
 &= \frac{75307 - \frac{(1685)(1764)}{40}}{\sqrt{\left[ 71459 - \frac{(1685)^2}{40} \right] \left[ 80331 - \frac{(1764)^2}{40} \right]}} \\
 &= \frac{75307 - \frac{2972340}{40}}{\sqrt{\left[ 71459 - \frac{2839225}{40} \right] \left[ 80331 - \frac{3111696}{40} \right]}}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{75307 - 74308,5}{\sqrt{[71459 - 70980,63] [80331 - 77792,4]}} \\
&= \frac{998,5}{\sqrt{[478,37] [2538,6]}} \\
&= \frac{998,5}{\sqrt{121439,08}} \\
&= \frac{998,5}{1101,99368} \\
&= 0,90608505
\end{aligned}$$

Jadi dapat diketahui bahwa hasil korelasi product moment pada observasi ( $r_o$ ) adalah 0,90608505

Setelah diperoleh koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y maka langkah selanjutnya adalah menghubungkan antara nilai r (hasil koefisien korelasi) dengan nilai r pada tabel baik taraf signifikansi 5 % atau 1 %. Apabila nilai r yang dihasilkan dari koefisien korelasi diperoleh nilai sama atau lebih besar dari nilai r yang terdapat pada tabel, maka hasil yang diperoleh adalah signifikan yang berarti hipotesis yang diajukan diterima (ada pengaruh). Apabila r yang dihasilkan dari koefisien korelasi lebih kecil dari pada tabel berarti hipotesis yang diajukan tidak dapat diterima (tidak ada pengaruh).

Dari analisis uji hipotesis diperoleh koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) sebesar 0,90608505. sedang koefisien korelasi dalam tabel ( $r_t$ ) untuk taraf signifikansi 5 % adalah 0,312 dan taraf signifikansi 1 % adalah 0,403.

Berdasarkan perhitungan di atas  $r_o$  lebih besar dari pada  $r_t$  atau koefisien korelasi pada tabel baik taraf signifikansi 5 % maupun 1 %, sehingga diperoleh angka yang signifikan. Artinya variabel x mempunyai pengaruh terhadap variabel y.

Dengan demikian dapat diinterpretasikan bahwa ada pengaruh antara kepribadian guru terhadap pembentukan akhlaq peserta didik artinya hipotesis yang penulis ajukan diterima.

### 3. Analisis Lanjut

Kepribadian guru adalah sifat hakiki yang tercermin pada sifat seseorang guru yang membedakan dari seseorang guru lain yang mana merupakan cerminan, aktualisasi, pemahaman dan juga pengalaman yang menjadikan teladan bagi peserta didik dalam lingkungan sekolah ataupun masyarakat.

Pembentukan akhlaq adalah proses yang terjadi secara terus menerus dalam membiasakan peserta didik dalam melakukan kegiatan sehari-hari. Proses tersebut terjadi tidak terlepas dari figur seorang guru yang mana menjadi teladan bagi peserta didiknya.

#### **C. Keterbatasan Penelitian**

Dalam penelitian yang penulis lakukan, terdapat keterbatasan-keterbatasan diantaranya:

1. Karena yang menjadi lokasi dalam penelitian ini adalah MI NU Pucangrejo jauh dari tempat tinggal peneliti, maka peneliti merasa kesulitan dalam memperoleh data, karena terbatasnya waktu dan kesibukan para guru, siswa dan pihak sekolah dengan berbagai jenis aktivitasnya yang disibukkan dengan adanya upaya peningkatan mutu sekolah yaitu persiapan menjelang Akreditasi di MI NU Pucangrejo Gemuh Kendal.
2. Salah satu kesulitan penulis dalam memperoleh data adalah dikarenakan keterbatasan waktu sebab bertepatan dengan saat-saat persiapan ujian akhir semester gasal tahun 2010/2011, sehingga sulit dijumpai jam-jam kosong yang dapat digunakan untuk menyempurnakan data-data yang dibutuhkan.
3. Selain itu penulis juga merasa responden belum tentu memahami maksud dari semua item pertanyaan dalam angket disebabkan bervariasinya kemampuan responden dalam membaca dan memahami kandungan angket penelitian.